

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA BANK NAGARI CAPEM ULAK KARANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**PUTRI DILA PUSPITA S**

**NIM. 15245**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA BANK NAGARI CAPEM ULAK KARANG**

Nama : Putri Dila Puspita S  
NIM : 15245  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP: 19810404 200501 1 002

Padang, 30 Agustus 2012  
Disetujui Oleh  
Pembimbing



Nelvirita, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19740706 199903 2 002

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA BANK NAGARI CAPEM ULAK KARANG**

Nama : Putri Dila Puspita S  
NIM : 15245  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Agustus 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Nelvirita, SE, M.Si, Ak	 _____
Anggota : Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	 _____
Anggota : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Dila Puspita S  
Thn.Masuk/NIM : 2009/15245  
Tempat/ Tgl Lahir : Padang/ 5 Mei 1991  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jln. Hercules Gang Cesna No.9 Tunggul Hitam, Padang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada  
Bank Nagari Capem Ulak Karang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2012  
Yang Menyatakan



Putri Dila Puspita S  
NIM.15245

## **ABSTRAK**

**Putri Dila Puspita S. 15245. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Capem Ulak Karang**

**Pembimbing : Nelvirita, SE, M.Si, Ak**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dan mengetahui pemberian kredit usaha rakyat (KUR). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat, kriteria calon debitur, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit usaha rakyat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta yang menyangkut dengan analisis prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Nagari Capem Ulak Karang . Penulis mengumpulkan data langsung dari Bank Nagari Capem Ulak Karang. Berdasarkan hasil pembahasan yang dibuat peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang analisis prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) .

Berdasarkan hasil analisis bahwa prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) sudah cukup baik, karena telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Meskipun prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) yang dijalankan Bank Nagari Capem Ulak Karang sudah cukup baik, tetapi pada saat memperoleh realisasi, debitur menunggu terlalu lama untuk mendapat persetujuan dari pihak bank untuk mendapatkan pinjaman. Disini pihak bank harus lebih teliti dalam memilih dan menerima calon debitur, menjalankan setiap langkah prosedur serta analisis 5 C.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Capem Ulak Karang”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar ahli madya pada program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat, melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, selaku Ketua Pelaksana Program Studi Diploma III, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
2. Ibu Charoline Cheisviyanny, Se, M.Ak, selaku anggota Pelaksana Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
3. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak, selaku Pembimbing tugas akhir penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.

4. Ibu Deviani, SE, M.si, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan perolehan buku-buku penunjang tugas akhir.
6. Ibu dan Ayah, dan juga adik-adik terima kasih atas kasih sayang dan bantuan moril dan juga materil.
7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam menyusun tugas akhir ini, terutama teman-teman Program Studi D3 Akuntansi Angkatan 2009.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai penutup, penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat pahala dan karunia yang berlimpah dari Allah SWT, Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Kredit .....	6
B. Unsur-unsur Kredit .....	7
C. Jenis-jenis Kredit .....	7
D. Tujuan Perkreditan .....	10
E. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit .....	11
F. Prosedur dalam Pemberian Kredit .....	15
G. Pengertian Kredit Usaha Rakyat .....	19
H. Sasaran Kredit .....	19
I. Kendala dalam Pemberian Kredit .....	20
J. Mencegah Timbulnya Kredit Macet .....	23

### **BAB III. PENDEKATAN PENELITIAN**

A. Bentuk Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Rancangan Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian .....	26
2. Prosedur Penelitian .....	27
3. Objek Penelitian .....	27
4. Sumber Data .....	28
5. Teknik Analisis.....	28

### **BAB IV. PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan .....	30
1. Sejarah Berdirinya Bank Nagari.....	30
2. Visi, Misi,dan Moto Bank Nagari .....	32
3. Produk dari Bank Nagari .....	33
4. Bidang usaha/ bagian.....	35
5. Budaya Kerja Perusahaan.....	36
6. Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
7. Tugas Pokok dan Wewenang .....	38
B. Pembahasan.....	46
1. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat .....	46

2. Kendala yang dihadapi dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank Nagari Capem Ulak Karang.....	53
---	----

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Bank Nagari Capem Ulak Karang .....	45
2. Alur Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat**
- 2. Aplikasi Permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**
- 3. Rekomendasi Permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**
- 4. Surat Observasi**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya dalam masyarakat. Dalam menjalankan peranannya maka bank bertindak sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, dan jasa-jasa keuangan lainnya. Adapun pemberian kredit itu dilakukan baik dengan modal sendiri, atau dengan dana-dana yang dipercayakan oleh pihak ketiga maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pada tanggal 5 November 2007, Bapak Presiden Republik Indonesia meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui perusahaan penjamin. KUR merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang memiliki usaha yang layak termasuk usaha layak namun belum *bankable*, dimana adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan kredit, namun mengalami keterbatasan dalam hal memenuhi persyaratan agunan, perizinan formal dan sebagainya. UMKMK

yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain : pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung yaitu UMKMK dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana dan dapat juga dilakukan secara tidak langsung yaitu UMKMK dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

Sumatera Barat merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran KUR, karena sebagian besar usaha produktif di Sumatera Barat terdiri dari UMKMK. Dengan keikutsertaan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat khususnya Bank Nagari Capem Ulak Karang sebagai Bank Pelaksana KUR diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor riil dan program-program pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan serta peningkatan taraf hidup masyarakat.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Di dalam memberikan kredit, pihak bank harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang akan menjadi pedoman didalam memberikan suatu kredit. Proses pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban apa yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur

dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini, mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini.

Persoalan program KUR bukan sekedar tersandung pada suku bunga yang belum bisa menolong para UMKMK, tapi juga terganjal pada masalah penyaluran yang tidak bisa menjangkau sepenuhnya pada usaha kecil yang memang membutuhkan dana. Penyebab rendahnya daya serap KUR belakangan ini karena persyaratan yang tidak bisa dipenuhi oleh pelaku UMKMK. Tentu saja penyebabnya adalah tingkat suku bunga yang tidak kompetitif. Adapun kendala dalam pemberian kredit ini yaitu usaha yang dijalankan dari nasabah mengalami penurunan atau kebangkrutan sehingga kemampuan untuk membayar pinjaman tidak ada, hal ini mengakibatkan adanya kredit macet. Untuk itu pihak bank akan mencari solusi yang lebih efisien dalam mengatasinya. Keterbatasan program KUR yang tujuan utamanya memfasilitasi pembiayaan UMKMK, harus ada lembaga pembiayaan lain yang lebih efektif. Salah satunya adalah memberdayakan segera mungkin fungsi dan peranan lembaga keuangan mikro (LKM) yang sudah dikenal oleh masyarakat.

Dengan adanya kredit usaha rakyat (KUR) ini, dapat memberikan kemudahan kepada UMKMK. Salah satunya dalam penyelesaian KUR bermasalah yang belum berjalan optimal. Disini pihak bank harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) sehingga target yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu kesejahteraan rakyat untuk ke depannya. Dengan ditetapkannya peraturan pelaksanaan ini

berikut dengan beberapa kebijakan pendukungnya, maka diharapkan penyaluran KUR oleh Bank Nagari Capem Ulak Karang dapat berjalan dengan baik dan didukung serta dilaksanakan sepenuhnya oleh setiap pelaksana/pejabat perkreditan sehingga rencana penyaluran KUR tersebut dapat direalisasikan sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis tertarik untuk melihat apakah bank mampu menjalankan perannya dengan baik, dan dapat memberikan pinjaman modal guna membantu perekonomian rakyat untuk memenuhi kebutuhannya, untuk itu peneliti mengangkat judul **“ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK NAGARI CAPEM ULAK KARANG”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam suatu penelitian diperlukan untuk memberi kemudahan dalam membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka bertitik tolak dari apa yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menyangkut tentang kredit usaha rakyat, khususnya mengenai analisis prosedur pemberian kredit usaha rakyat. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Nagari Capem Ulak Karang?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Nagari Capem Ulak Karang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan dan mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat yang ada di Bank Nagari Capem Ulak Karang.
2. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dan upaya yang dilakukan dalam mengatasinya.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana berlatih untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian serta mendalami teori yang berkaitan dengan kredit usaha rakyat dan prosedur pemberian kredit.

#### **2. Bagi Bank Nagari Capem Ulak Karang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan informasi yang berguna bagi Bank Nagari Capem Ulak Karang dan khususnya para debitur yang akan mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

#### **3. Bagi Akademik**

Dapat menambah pengetahuan sebagai bahan pertimbangan yang mungkin digunakan untuk penelitian yang lebih lanjut khususnya Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Capem Ulak Karang.